

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya tentang Akuntansi Aset Tetap pada PT Indaco Warna Dunia Wilayah Kota Padang dapat disimpulkan:

1. PT Indaco Warna Dunia Wilayah Kota Padang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang produksi dan distributor cat yang memiliki aset tetap cukup banyak.
2. Kebijakan sistem akuntansi yang diterapkan oleh PT Indaco Warna Dunia Wilayah Kota Padang berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku.
3. Aset tetap pada perusahaan ini merupakan hal yang terpenting karena sebagian besar PT Indaco Warna Dunia mengandalkan aset tetap untuk mendapatkan keuntungan. Ini terlihat pada Laporan Posisi Keuangan yang menempatkan aset tetap pada posisi paling atas.
4. PT Indaco Warna Dunia Wilayah Kota Padang menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan penyusutan aset tetapnya untuk setiap periode akuntansinya.
5. Penggantian aset tetap dengan cara menjual PT Indaco Warna Dunia melakukan penjualan dengan cara pelelangan.

B. Saran

Menurut penulis, akuntansi aset tetap pada PT Indaco Warna Dunia sudah baik dan benar, karena telah mengacu kepada Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Namun ada beberapa hal yang akan penulis sarankan kepada perusahaan terkait:

1. Perusahaan seharusnya memiliki nilai residu terhadap penyusutan aset tetap, agar perhitungannya bisa lebih akurat.
2. Aset tetap yang tidak beroperasi lagi masih memiliki prosedur yang panjang untuk bisa melelangnya. Seharusnya prosedurnya lebih dipermudah agar hasil pelelangan bisa lebih cepat untuk dimanfaatkan.

